

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Bioekologi Konservasi Penyu Hijau (*Chelonia mydas* Linnaeus, 1758) Pada Pulau-Pulau Kecil Kawasan Konservasi Laut (KKL) Sumatera Barat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebaran karakteristik Morfometrik Penyu Hijau di Kawasan Konservasi Laut Pulau Karabak Ketek dicirikan oleh karakter Panjang Karapas (PK) 94,40 cm, Tinggi Karapas (TK) 20,30 cm dan Panjang Kaki Depan (PKD) 40,70 cm. Pada Pulau Bindalang karakter Morfometrik Penyu Hijau dicirikan oleh karakter Panjang Kerapas (PK) 78,00 cm, Tinggi Karapas (TK) 15,90 cm, Panjang Kaki Depan (PKD) 31,30 cm. Sedangkan penyu hijau di Pulau Kasiak dicirikan oleh Panjang Karapas (PK) 88,60 cm, Tinggi Karapas (TK) 20,30 cm dan Panjang Kaki Depan (PKD) 41,40 cm. Di antara ke 3 (tiga) lokasi pulau tersebut, sebaran karakter Morfometrik Penyu Hijau sangat variatif dengan besaran nilai, ranking yang berbeda secara signifikan (nyata) adalah karakter Morfometrik Penyu Hijau yang terdapat di Pulau Karabak Ketek.
2. Karakteristik utama Biofisik Habitat Peneluran Penyu Hijau di Pulau Karabak Ketek dengan penciri utama karakter fraksi Pasir Ukuran Sedang (PSe) 72,86 mm, karakter fraksi Pasir Ukuran Halus (PHa) 87,15 mm dan karakter Vegetasi Sarang (VS) 47,50. Pulau Bindalang memiliki fraksi Pasir ukuran Sedang (PSe) 84,83 mm, karakter fraksi Pasir ukuran Halus (PHa) 94,65 mm dan Vegetasi Sarang (VS) 47,50. Sedangkan di Pulau Kasiak karakter fraksi Pasir ukuran Sedang (PSe) 69,63 mm, fraksi Pasir ukuran Halus (PHa) 84,65 mm dan Vegetasi Sarang (VS) 67,50. Di antara 3 (tiga) lokasi pulau, karakter Biofisik Habitat Peneluran yang menjadi prioritas utama berdasarkan nilai, ranking dan uji beda yang signifikan (nyata) terdapat di Pulau Karabak Ketek.
3. Karakteristik Bioekofisik Kawasan Pakan di perairan Pulau Karabak Ketek memiliki karakter Dalam Perairan (DP) 12,50 m dan Suhu Perairan (SuP) 30,51 °C. Sedangkan kondisi perairan Pulau Bindalang dicirikan oleh karakter Dalam Perairan (DP) 11,40 m dan Suhu Perairan (SuP) 29,70 °C. Sedangkan perairan Pulau Kasiak dicirikan oleh Dalam Perairan (DP) 8,50 m dan Suhu

Perairan (SuP) 29,70 °C. Di antara 3 (tiga) pulau tersebut, karakter Bioekofisik Kawasan Pakan yang menjadi pilihan utama bagi penyu hijau adalah Pulau Karabak Ketek berdasarkan nilai, ranking dan analisis uji beda.

4. Model konservasi penyu hijau yang terintegrasi dan berkelanjutan di Pulau Karabak Ketek yang aplikatif dan menjadi preferensi dengan nama “**Model Hape Terang**” (habitat penyu dan terumbu karang). Sebuah model yang memadukan konservasi penyu hijau secara terintegrasi antara biota penyu hijau (*species*), lokasi habitat peneluran (*environment*) dan kawasan ekosistem terumbu karang di lokasi sumber pakan (*ecosystem*), dengan 4 (empat) tahapan sub-sistem model berkesinambungan yang dimulai dengan tahap ; 1) Strategi pengelolaan sumberdaya prioritas, tahap 2) Pengembangan pengelolaan kawasan, tahap 3) Aksi dan langkah tindak, dan tahap 4) Manfaat kawasan konservasi akan memberi dampak keberlanjutan pada spesies, lingkungan dan ekosistem yang dapat menjaga harmonisasi keseimbangan alam, biota yang dilindungi serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar kawasan konservasi penyu hijau (*Chelonia mydas* Linnaeus, 1758) di Sumatera Barat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka “Model Hape Terang” ini dapat replikasi ke level yang lebih luas untuk penyu hijau (*Chelonia mydas* Linnaeus, 1758) dan jenis penyu lainnya pada pulau-pulau kecil yang lain, yang memiliki kesamaan karakter dengan Pulau Karabak Ketek, Kawasan Konservasi Laut (KKL) khusus konservasi penyu di Sumatera dan kawasan konservasi lainnya di Indonesia.

Perlu penelitian lebih lanjut tentang perbedaan karakter variasi morfometrik penyu hijau secara genetik (DNA) diantara ke 3 (tiga) pulau Kawasan Konservasi Laut, Sumatera Barat.